

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an menempati posisi sentral dalam kehidupan umat islam, tidak hanya sebagai kitab suci yang dibaca dan dipahami, tetapi juga diamalkan dalam berbagai praktik keagamaan. Hubungan umat islam dengan al-Qur'an tercermin melalui beragam aktivitas seperti membaca, menghafal, mengkaji, hingga menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.¹ Perintah untuk membaca bahkan menjadi wahyu pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagaimana termaktub dalam QS. Al-Alaq ayat 1:

خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ اقْرَأْ

“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan”

Ayat tersebut menunjukkan pentingnya aktivitas membaca dalam islam, termasuk membaca al-Qur'an sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT dan memahami petunjuk-Nya.

Membaca al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah yang memiliki kedudukan penting dalam kehidupan umat islam. Selain menjadi sarana untuk memahami petunjuk Allah SWT, membaca al-Qur'an juga merupakan bentuk interaksi seorang muslim dengan kitab sucinya. Allah SWT bahkan memberikan

¹ Agus Salim Syukran, “Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia,” *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman* 1, no. 2 (2019): 99, <https://doi.org/10.53563/ai.v1i2.21>.

petunjuk mengenai cara membaca al-Qur'an sebagaimana firman-Nya dalam QS.

Al-Muzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا^{٢٨}

“Atau lebih dari (seperdua) itu. Dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (tartil)”

Aktivitas membaca al-Qur'an tidak hanya dianjurkan, tetapi juga perlu dilakukan dengan penuh penghayatan, ketelitian, dan perhormatan terhadap kalam Allah SWT. Perintah tersebut kemudian melahirkan berbagai bentuk praktik pembacaan al-Qur'an yang berkembang dalam kehidupan umat islam, baik secara individual maupun kolektif. Dalam berbagai tradisi pembacaan surah tertentu yang dilakukan secara rutin sebagai bentuk pengamalan ajaran al-Qur'an.

Dalam QS. Fatir ayat 29-30, Allah SWT berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ^{٢٩}
لِيُوفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ^{٣٠}

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi, agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri”

Berdasarkan hal itu, membawakan ayat al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu bentuk ibadah yaitu yang terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari umat islam. Sebagaimana kajian yang populer saat sekarang

ini yaitu living Qur'an². Secara tekstual, al-Qur'an memiliki fungsi yang sesuai dengan apa yang dapat dianggap atau dipersepsikan oleh sekelompok orang. Mereka percaya bahwa amalan yang dilakukan di dunia akan mendapat manfaat dari al-Qur'an.

Kajian Living Qur'an berupaya menggambarkan fenomena sosial berupa praktik-praktik keagamaan dalam suatu masyarakat yang berlandaskan pada pemahaman mereka terhadap al-Qur'an. Dengan kata lain, berbagai ritual keagamaan seperti pembacaan surat atau ayat tertentu, yang dilakukan oleh masyarakat merupakan bentuk keyakinan yang lahir dari interaksi mereka dengan al-Qur'an. Oleh karena itu, maknanya lebih banyak menekankan pada bagaimana al-Qur'an tersebut dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari³

Pada masa sekarang terdapat berbagai tradisi keagamaan di masyarakat yang mencerminkan fenomena living Qur'an, yaitu bagaimana al-Qur'an tidak hanya dibaca dan dipahami secara tekstual, namun juga dihidupkan dalam bentuk praktik keagamaan sehari-hari. Seperti yang dilakukan oleh para santriwati di Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat yang mana mereka rutin membaca surah-surah pilihan. Salah satunya adalah tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah. Pemilihan surah ini berdasarkan atas keyakinan mereka terhadap keutamaan dan manfaat yang ada pada surah ini serta pembacaan surah ini sudah

² Lutfatul Husna and Ahmad Zainal Abidin, "Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah Dan Surat Al-Mulk Di Pondok Pesantren Mambaul Hikam Ii Karanggayam Blitar Jawa Timur," *Jurnal Ulunnuha* 9, no. 1 (2020): 17, <https://doi.org/10.15548/ju.v8i3.1305>.

³ Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)," *Journal of Qur'an and Hadith Studies* 4, no. 2 (2015): 172, <https://doi.org/10.15408/quhas.v4i2.2392>.

menjadi kebiasaan turun temurun dari generasi awal. Hal ini sebuah upaya dalam melestarikan al-Qur'an di lingkungan sosial pesantren.

Pembina asrama mewajibkan santriwati untuk ikut pelaksanaan pembacaan surah al-Waqi'ah ini setiap selesai sholat maghrib. Tradisi ini telah berlangsung secara berkelanjutan sejak angkatan pertama di Pondok Pesantren Darul Hadits. Dalam pelaksanaannya, santriwati membacanya secara berjamaah yang diatur langsung oleh pembina asrama ini diawali dengan pembacaan doa. Sebagai bentuk pembukaan sebelum memasuki inti pembacaan maka diawali terlebih dahulu dengan pembacaan doa. Do'a mengawali pembelajaran yaitu:

يَا فَتَّاحُ يَا عَلِيمُ افْتَحْ لَنَا بَابَنَا بِالْقُرْآنِ الْعَظِيمِ

Selanjutnya, para santriwati membaca surah al-Waqi'ah secara berjamaah dengan membaca seluruh ayat secara berurutan dari awal sampai akhir. Dalam praktiknya, kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setelah salat maghrib dan dalam beberapa kesempatan juga dilakukan seusai salat subuh. Tradisi tersebut menjadi salah satu bentuk pembiasaan keagamaan yang dilakukan secara konsisten oleh santriwati dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren, selain surah al-Waqi'ah, santriwati juga membaca surah-surah pilihan lainnya sebagai bagian dari upaya mendekatkan diri kepada al-Qur'an. Akan tetapi, penelitian ini secara khusus hanya memfokuskan pembahasan pada tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah.

Pembina asrama membuat aturan membaca surah al-Waqi'ah untuk mengajak para santriwati lebih dekat dengan al-Qur'an. Dengan mengamalkan surah ini, para santriwati diharapkan mendapatkan kemudahan rezeki serta kelancaran dalam setiap urusan.

Para santriwati memaknai pembacaan surah al-Waqi'ah sebagai amalan yang bisa memudahkan rezeki dan melancarkan urusan hidup. Dengan menjalankan rutinitas ini mereka meyakini bahwa Allah SWT akan memberikan keberkahan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga merasakan datangnya rezeki yang tidak terduga. Salah satu santriwati bahkan merasakan dampak yang sangat besar bagi keluarganya yang sedang mengalami krisis ekonomi, sehingga ia semakin memahami makna dari mengamalkan pembacaan surah al-Waqi'ah⁴. Santriwati lainnya juga memaknai pembacaan surah al-Waqi'ah sebagai sumber kekuatan dalam menghadapi ujian serta merasa dimudahkan selama mengerjakannya. Ketika mengalami kesulitan menjawab soal-soal ujian, santriwati tersebut merasakan bahwa dengan mengamalkan surah al-Waqi'ah ia memperoleh kemudahan dalam berpikir sehingga dapat menyelesaikan ujian dengan lebih lancar serta dengan membaca dan memahami surah al-waqi'ah ini bisa mengingatkan kita tentang hari akhir dan kesadaran akan tanggung jawab sebagai seorang manusia untuk selalu siap menghadapi hari pembalasan⁵.

Beberapa kajian tentang tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah telah dilakukan diantaranya, oleh Dian Azizatul Laili (2023) berjudul *Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi'ah di kalangan Santri Sebagai Penguatan Amalan Harian (Living Qur'an)*. Penelitian ini berfokus pada bagaimana tradisi dan pelaksanaan pembacaan surah Al-Waqi'ah di kalangan santri dan untuk mengetahui bagaimana analisis terhadap pembacaan surah al-Waqi'ah. Hasil

⁴ Raunna Lestari, "Santriwati, Wawancara Langsung, 4 Maret 2026," n.d.

⁵ Kuntum Kahirunnisa, "Santriwati, Wawancara Langsung, 4 Maret 2026," n.d.

penelitian ini bahwa tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah di Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong dilakukan setelah salat subuh berjamaah, disertai zikir, asmaul husna, dan doa. Para santri memahami surah al-Waqi'ah sebagai surah tentang hari kiamat sekaligus diyakini membawa keberkahan rezeki. Pembacaan ini bertujuan mendekatkan santri kepada al-Qur'an, menenangkan hati, dan menjaga fokus belajar. Manfaat yang diyakini antara lain memperlancar rezeki, menghindakan kefakiran, meredakan kecemasan, serta memperoleh syafaat di akhirat. Lalu, penelitian Riya Dussholih (2021) berjudul *Tradisi Pembacaan Surah al-Waqi'ah dan Surah al-Mulk di Pondok Pesantren Salafiyah Depati Agung Muara Siau Merangin Jambi*. Fokus penelitiannya yaitu apa landasan dan bagaimana pemahaman ustaz tentang pembacaan surah al-Waqi'ah dan surah al-Mulk serta apa manfaat yang didapat oleh santri dari pembacaan surah al-Waqi'ah dan surah al-Mulk. Hasil penelitian ini tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah dan surah al-Mulk di Pondok Pesantren Salafiyah Depati Agung telah dilakukan sejak tahun 2006 berdasarkan hadis tentang keutamaan kedua surah tersebut. Tradisi ini bertujuan meningkatkan kedisiplinan santri dalam membaca al-Qur'an serta dipahami sebagai zikir, obat hati, dan amalan penyelamat yang diyakini membawa fadilah jika dibaca dengan khusyuk dan ikhlas. Lalu, penelitian Anugrah Anteng (2022) berjudul *Tradisi Pembacaan Al-Waqi'ah Setelah Sholat Maghrib dan Sholat Subuh di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran*. Skripsi ini membahas mengenai pemaknaan tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah di Pondok Pesantren al-Qur'an al-Amin Pabuwaran. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah di Pondok Pesantren al-Qur'an al-

Amin Pabuwaran buka berlandaskan dalil atau hadis, melainkan sebagai media pembelajaran fashohah yang diterapkan Gus Syaviq. Tradisi ini kemudian menjadi kebiasaan pedantren dan melahirkan berbagai makna, seperti aspek ekonomi, religi, sosial, serta memperkuat hubungan patron-klien antara santri dan kyai. Pembacaan surah al-Waqi'ah bertujuan meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an santri agar sesuai kaidah.

Maka dari beberapa penelitian di atas, penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian tersebut. Penelitian ini meneliti apa motivasi santriwati mengamalkan tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah, bagaimana pengalaman hidup (*life story*) santriwati dengan tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah. Kisah nyata yang dialami santri setelah menjalankan tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah dan cara pandang mereka memberikan arti pada suatu tindakan yaitu membaca surah al-Waqi'ah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, judul penelitian ini diangkat oleh penulis dengan judul **“Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi'ah di Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat”**. Penelitian ini berkaitan dengan Ilmu Alquran Tafsir karena merupakan living Qur'an yang mana dalam tradisi ini terdapat upaya menghidupkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari serta mengkaji dan memahami al-Qur'an sebagai petunjuk dalam kehidupan.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah di kalangan santriwati Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat.

Untuk lebih terfokusnya penelitian ini maka peneliti membatasi penelitian dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik pembacaan surah al-Waqiah di kalangan santriwati Pondok Pesantren Darul Hadits?
2. Apa motivasi santriwati Pondok Pesantren Darul Hadits mengamalkan tradisi pembacaan surah al-Waqiah?
3. Bagaimana pengalaman hidup (*life story*) santriwati terkait dengan tradisi pembacaan surah al-Waqiah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Batasan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan praktik pembacaan surah al-Waqiah di kalangan santriwati di Pondok Pesantren Darul Hadits
2. Mengungkapkan motivasi santriwati Pondok Pesantren Darul Hadits mengamalkan tradisi pembacaan surah al-Waqiah
3. Menganalisis pengalaman hidup (*life story*) santriwati terkait dengan tradisi pembacaan surah al-Waqiah.

D. Kegunaan atau Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini:

1. Secara praktis

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) dan mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama di Universitas Imam Bonjol Padang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Lembaga Pendidikan dan Masyarakat sebagai bahan evaluasi dan pengembangan tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah agar tetap relevan, bermakna, dan berkelanjutan.

2. Secara teoritis

Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau pengembangan kajian al-Qur'an dan Tafsir, khususnya dalam memperkaya atau menguatkan perspektif teoritis mengenai resepsi al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya menambah literatur akademik, tetapi juga menawarkan pengayaan atau penguatan terhadap konsep-konsep teoritis yang digunakan dalam memahami bagaimana al-Qur'an dipraktikkan, dimaknai, dan dihidupkan dalam tradisi keagamaan sehari-hari.

3. Secara akademis

Temuan yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian kepustakaan yang memperkaya diskursus keilmuan dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, khususnya kajian living Qur'an.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa, akademisi dan peneliti yang memiliki ketertarikan terhadap kajian praktik sosial keagamaan yang bersumber dari al-Qur'an, khususnya yang terkait dengan tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah.

E. Penjelasan Judul

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu pondok pesantren yang berada di Pasaman Barat, yaitu Pondok Pesantren Darul Hadits. Yang menjadi fokus utama dalam judul ini adalah praktik pembacaan surah al-Waqiah secara rutin yang dilakukan oleh para santriwati Pondok Pesantren Darul Hadits Kinali Pasaman Barat. Penelitian ini secara spesifik mengkaji tradisi pembacaan surah al-Waqiah yang dilaksanakan santriwati di Pondok Pesantren Darul Hadits. Living Quran adalah sebuah metode dalam studi al-Qur'an yang mengkaji bagaimana teks al-Qur'an dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bukan hanya sebagai bacaan saja tetapi juga menjaga praktik sosial. Dalam konteks ini, penulis akan membahas bagaimana surah al-Waqiah dipahami dan diamalkan dalam keseharian santriwati Pondok Pesantren Darul Hadits.

1. Tradisi

Secara umum, tradisi dapat diartikan sebagai kebiasaan atau adat-istiadat yang telah melekat dan dijalankan secara turun-temurun dalam jangka waktu yang panjang, serta menjadi bagian integral dari kehidupan suatu komunitas atau kelompok masyarakat yang memiliki kesamaan dalam negara, budaya, waktu, atau agama. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia,

tradisi adalah kebiasaan yang diwariskan secara turun-temurun dari nenek moyang dan masih dilaksanakan oleh masyarakat, serta pandangan atau anggapan bahwa cara-cara yang telah ada merupakan cara yang paling baik dan benar untuk dilakukan. Dari kedua definisi itu menunjukkan bahwa tradisi merupakan hal yang sudah lama ada dan terbentuk, diterima sebagai hal yang paling benar, dan dianggap sebagai sesuatu yang bersifat "kekal."⁶

Tradisi merujuk pada segala sesuatu yang disampaikan atau diwariskan dari generasi sebelumnya kepada generasi berikutnya, yang terus dipertahankan dan dilestarikan sepanjang waktu, dari masa lalu hingga saat ini.⁷

2. Surah al-Waqi'ah

Surah al-Waqi'ah adalah surah yang turun di kota Makkah, tergolong surah Makkiyah. Surah al-Waqiah terdiri dari 96 ayat. Surah al-Waqi'ah adalah surah yang ke-56 terdapat pada juz 27 bagian akhir..

Secara umum, isi dari surat ini membahas mengenai kepastian terjadinya hari kiamat, keadaan manusia pada saat kiamat, serta gambaran tentang para penghuni surga dan neraka, termasuk balasan yang diterima oleh orang-orang yang bersyukur dan mereka yang ingkar. Dalam Q.S. al-Waqi'ah ayat 1–44 dijelaskan berbagai peristiwa yang akan terjadi ketika kiamat datang. Pada saat itu, manusia akan dikelompokkan ke dalam tiga golongan: golongan

⁶ I Wayan Sudirana, "Tradisi Versus Modern: Diskursus Pemahaman Istilah Tradisi Dan Modern Di Indonesia," *Mudra Jurnal Seni Budaya* 34, no. 1 (2019): 128, <https://doi.org/10.31091/mudra.v34i1.647>.

⁷ Edward Shill, "Edward Shils, Tradition (Chicago: The University of Chichago Press," 2020, 1.

kanan, golongan kiri, dan golongan yang mendapatkan rahmat Allah lebih dahulu⁸.

Surah al-Waqi'ah termasuk salah satu surah yang populer dan banyak dibaca oleh umat muslim, dihafal dan diamalkan dalam oleh umat islam. Banyak terdapat keutamaan, manfaat dan khasiat dari surah al-Waqi'ah ini. Dalam fenomena Living Quran, banyak resepsi tentang surah al-Waqi'ah ini menambahkan kemanfaatan serta khasiatnya.

3. Pondok Pesantren Darul Hadits

Di Indonesia, pondok pesantren merupakan Lembaga Pendidikan islam yang memiliki system asrama, di mana para santrinya tinggal dan belajar secara bersama. Pondok pesantren bukan hanya sekedar tempat untuk belajar. Tetapi juga sebagai tempat untuk menyebarkan ajaran islam. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian di Pondok Pesantren Darul Hadits.

Pondok Pesantren Darul Hadits Pasaman Barat, berlokasi di Jalan Lintas Simpang Empat - Manggopoh, Air Rau, Desa, Jalur 6 Tim., Koto Selatan, Kec. Kinali, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. Pondok Pesantren Darul Hadits mengelola empat satuan pendidikan yaitu SD IT, MTS, PDF dan MA. Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 2014 yang mana jenjang pendidikan pertamanya adalah MTS. Lalu tingkat MA didirikan pada tanggal 24 November 2017 yang berada di bawah naungan kementerian Agama. Pada tahun 2019,

⁸ Mila Aulia, Ridya Nur Laily, and Mardiyatun Nahdliyah Putri, "Pembacaan Surat Al-Waqi'ah Dan Ayat-Ayat Rezeki Sebagai Potret Ritual Keagamaan," *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies* 4, no. 1 (2023): 13, <https://doi.org/10.52593/mtq.04.1.02>.

madrasah ini mendapatkan akreditasi dengan nilai B. Lalu Pendidikan Diniyah Formal (PDF) setingkat dengan Madrasah Tsanawiyah yang didirikan pada tahun 202. Dan pada tahun ajaran 2022-2023 didirikan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT).

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini ada beberapa, di antaranya

1. Novianti Wahyuningsih AW dalam skripsinya yang berjudul *Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqiah dan Al-Mulk Dalam Keseharian (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Plus Cianjur)*. Penelitian ini membahas penerapan tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah dan al-Mulk sebagai bagian dari living Qur'an yaitu bagaimana kedua surah tersebut dihidupkan dalam rutinitas keseharian santri di Pondok Pesantren. Subjek penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren al-Istiqomah Plus Cianjur tanpa membedakan gender. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Plus Cianjur, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan pembacaan surah tidak disebutkan secara spesifik dalam penelitian ini. Tradisi ini dilakukan untuk membiasakan santri dekat dengan al-Qur'an, menjaga hafalan, dan mengamalkan nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁹
2. Dian Azizatul Laili (2023) melakukan penelitian yang berjudul *Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi'ah di kalangan Santri Sebagai Penguat*

⁹ Novianti Wahyuningsih, *Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi'ah Dan Al-Mulk Dalam Keseharian (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Plus Cianjur)*, 2021.

Amalan Harian (Living Qur'an). Penelitian ini berfokus tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah di kalangan santri sebagai penguatan amalan harian (Living Qur'an) di kalangan santri. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Rejang Lebong. Tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah dilakukan setiap pagi setelah salat subuh berjamaah. Tradisi ini dilaksanakan untuk mendekatkan santri dengan al-Qur'an, memperoleh keberkahan, kelancaran rezeki, dan menanamkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan santri. Pelaksanaan dilakukan secara berjamaah, dipimpin oleh pembina, diawali dengan doa, dan diikuti seluruh santri. Santri juga dijaak memahami makna dan keutamaan surah yang dibaca.¹⁰

3. Sri Irnawati S.Laiba (2023) dengan judul penelitian *Pengamalan surah al-Waqi'ah Untuk Memperlancar Rezeki (Studi Analisis Komparatif Tafsir Ibn Kath al-Misbah)*. Penelitian ini mengkaji pengamalan surah al-Waqi'ah yang diyakini dapat memperlancara rezeki dengan membandingkan penafsiran Ibn Kathir dan al-Misbah. Penelitian ini menyoroti masyarakat muslim yang mengamalkan pembacaan surah al-Waqi'ah dalam kehidupan sehari-hari. Praktik pembacaan surah al-Waqi'ah dilakukan secara rutin biasanya setiap malam atau pada waktu-waktu tertentu sesuai tradisi masyarakat. Pembacaan surah ini diyakini

¹⁰ Dian Azizatul Laili, "TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-WĀQI'AH DI KALANGAN SANTRI SEBAGAI PENGUAT AMAL HARIAN (Living Qur'ān)," 2023.

membawa kelancaran rezeki, ketenangan hati, dan keberkahan hidup, meskipun secara tekstual tidak disebutkan secara eksplisit dalam surah tersebut. Pembacaan dilakukan secara mandiri atau berjamaah, dengan niat memperoleh manfaat spiritual dan material, serta mengamalkan ajaran yang terdapat dalam tafsir para ulama.¹¹

4. Rodhotun Nasihah (2020) dengan judul penelitian *Resepsi Pembacaan Al-Qur'an (Surat Al-Waqi'ah dan Surah Yasin) di Pondok Pesantren Al-Itqon Kebonharjo Patebon Kendal*. penelitian ini membahas resepsi pembacaan al-Qur'an (khususnya surah Al-Waqi'ah dan surah Yasin) sebagai tradisi living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Itqon Kebonharjo Patebon Kendal. Fokus utamanya bagaimana pembacaan kedua surah tersebut menjadi rutinitas keagamaan yang bermakna bagi santriwati dan bagaimana fungsi serta tujuan pembacaan tersebut ditanamkan oleh pengasuh pesantren. Yang terlibat dalam penelitian ini adalah santriwati Pondok Pesantren Al-Itqon Kebonharjo Patebon Kendal serta pengasuh pesantren. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al-Itqon Kebonharjo Patebon Kendal. Tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah dan Yasin dilakukan secara rutin sebagai bagian dari aktivitas harian atau mingguan santriwati di Pesantren mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh pengasuh. Pengasuh pesantren menekankan pentingnya menghidupkan al-Quran dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk

¹¹ Sri Irnawati S. Laiba, "Pengamalan Surah Al-Waqi'ah Untuk Memperlancar Rezeki (Studi Analisis Komparatif Tafsir Ibn Kath Al-Misbah)," 2023.

ibadah dan pembiasaan yang membawa manfaat dunia dan akhirat. Pelaksanaan tradisi ini dilakukan dengan pembacaan surah al-Waqi'ah dan Yasin secara berjamaah, dipimpin oleh pengasuh dan diikuti oleh seluruh santriwati. Pengasuh memberikan penjelasan tentang dasar-dasar keutamaan dan manfaat pembacaan surah serta mengaitkan dengan ajaran-ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari santriwati.¹²

5. Muhammad Alfian Ikhsan (2023) dengan judul penelitian *Pembacaan Surah Yasin, Al-Waqi'ah dan Al-Mulk (Kajian Living Quran di Mushola Al Amin Dusun Ngrambang Desa Pondok Babadan Ponorogo)*. Penelitian ini membahas fenomena respon masyarakat terhadap al-Qur'an melalui praktik pembacaan tiga surah pilihan yaitu Yasin, al-Waqi'ah dan al-Mulk. Yang terlibat dalam penelitian ini adalah jamaah dan kyai Mushola Al-Amin Dusun Ngambrang, desa Pondok, kecamatan Babadan, Ponorogo. Praktik pembacaan tiga surah ini dilakukan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan di mushola. Amalan ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk mempermudah datangnya rezeki serta memperoleh keberkahan dan manfaat spiritual dari pembacaan surah-surah. Ini diperkuat dengan adanya ijazah dari kyai yang mendapatkan sanad dari gurunya. Pelaksanaan amalan dilakukan dengan membaca surah Yasin, al-Waqi'ah dan al-Mulk secara

¹² Rodhotun Nasihah, *Resepsi Pembacaan Al-Qur'an (Surat Al-Waqi'Ah Dan Surat Yasin) Di Pondok Pesantren Al-Itqon Kebonharjo Patebon Kendal, Correspondencias & Análisis*, 2020.

berjamaah menggunakan media khusus yaitu kitab jalbu Al-Rizqi karya K.H Asrori Ahmad.

6. Anugrah Anteng Triana (2022) dengan judul penelitian *Tradisi Pembacaan Al-Waqi'ah Setelah Sholat Maghrib dan Sholat Subuh di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran*. Penelitian ini membahas mengenai tradisi pembacaan surat Al-Waqi'ah di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al Amin Pabuwaran. Yang terlibat dalam penelitian ini adalah santri dan kyai pondok pesantren. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al Amin Pabuwaran. Tradisi pembacaan surat al-Waqi'ah dilakukan secara rutin setiap hari sebagai bagian dari aktivitas harian santri. Tradisi ini lakukan sebagai usaha mempermudah sakaratul maut, sebagai media belajar fashohah, sebagai sarana memperkuat hubungan santri dan kyai¹³.
7. Riya Dussholih (2021) dengan judul penelitian *Tradisi Pembacaan Surah Al-Waqi'ah dan Surah Al-Mulk di Pondok Pesantren Salafiyah Depati Agung Muara Siau Merangin Jambi*. Penelitian ini membahas tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah dan surah al-Mulk. Tradisi merupakan bagian dari praktik living Qur'an, di mana pembacaan kedua surah tersebut menjadi rutinitas spiritual dan sosial di lingkungan pesantren. Yang terlibat dalam penelitian ini yaitu santri dan pengasuh pondok pesantren. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Salafiyah

¹³ Anugrah Anteng Triana, "Tradisi Pembacaan Surat Al- Waqi 'ah Setelah Sholat Maghrib Dan Sholat Subuh Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al Amin," *UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto* (2022).

Depati Agung Muara Siau, Merangin, Jambi. Tradisi ini dilakukan rutin pada waktu-waktu tertentu seperti malam hari atau setelah shalat. Tradisi ini dilakukan sebagai bentuk ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah, memohon keberkahan, kelancaran rezeki dan perlindungan dari berbagai musibah. Pelaksanaan tradisi ini dilakukan secara berjamaah, pembacaan dilakukan dengan tartil dan penuh kekhusyukan yang diawali atau diakhiri dengan doa bersama¹⁴.

8. Uswatun Hasanah, Lukman Nul Hakim, dan Kamaruddin (2022) dengan judul penelitian *Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah, Yasin dan Al-Kahfi (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Sabilul Muhtadin Desa Langkan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin)*. Penelitian ini membahas tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah, Yasin, dan al-Kahfi sebagai bentuk interaksi santri dengan al-Qur'an yang dijadikan sebagai mau'izah (pelajaran) dan syifa (penyembuh). Yang terlibat dalam penelitian ini yaitu santri dan pengasuh pondok pesantren. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Sabilul Muhtadin, Banyuasin, Sumatera Selatan. Tradisi ini dilaksanakan secara rutin setiap hari, seperti pembacaan surah al-Waqi'ah setelah shalat ashar, surah Yasin setelah maghrib, dan surah al-Kahfi pada malam Jum'at. Tradisi ini dilakukan sebagai bentuk ketaatan terhadap aturan pesantren, sarana ibadah, serta upaya memperoleh

¹⁴ Riya Dussholih, "Tradisi Pembacaan Surah Al-Wāqī'Ah Dan Surah Al-Mulk Di Pondok Pesantren Salafiyah Depati Agung Muara Siau Merangin Jambi," *Fu* (2022).

keberkahan, kelancaran rezeki, dan ketenangan jiwa. Pelaksanaan tradisi ini dilakukan secara berjama'ah dan dipimpin oleh santri senior atau pengurus, dengan pembacaan yang dilakukan secara tartil dan diiringi dengan kekhusyukan.

9. Ardi Afriansyah, Dadang Sundawa, Kokom Komalasari, dan Siti Komariyah (2024) dengan judul penelitian *Strategi Penguatan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha dan Pembacaan Surah Al-Kahfi Bersama di SMK YPF Bandung*. Penelitian ini membahas strategi penguatan karakter religius siswa melalui kegiatan rutin keagamaan berupa sholat dhuha dan pembacaan Surah Al-Kahfi sebagai bagian dari praktik pembiasaan di sekolah. Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi pendidikan karakter yang menekankan pada pembentukan nilai-nilai religius seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Yang terlibat dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, staf, dan siswa. Penelitian dilakukan di SMK YPF Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat pagi sebelum proses pembelajaran dimulai, dengan pelaksanaan sholat dhuha berjamaah dan dilanjutkan pembacaan Surah Al-Kahfi secara bersama. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk ibadah sekaligus sarana pembentukan karakter religius dan kesiapan moral siswa dalam menghadapi dunia kerja. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara berjamaah, melibatkan partisipasi aktif siswa seperti menjadi imam secara bergiliran, serta

didukung oleh guru dan lingkungan sekolah yang berperan sebagai pembimbing dan teladan dalam menanamkan nilai-nilai religius.

10. Ahmad Basith Salafudin (2021) dengan judul penelitian *Studi Living Qur'an: Tradisi Pembacaan Surat Al-Waqi'ah di Pondok Pesantren Darul Falah Bendiljati Kulon Tulungagung*. Penelitian ini membahas tradisi pembacaan surat al-Waqi'ah sebagai bagian dari praktik living Qur'an di lingkungan pesantren. Tradisi ini merupakan bentuk pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari yang tidak hanya berfungsi sebagai bacaan, tetapi juga sebagai sarana spiritual dan pembentukan karakter santri. Yang terlibat dalam penelitian ini yaitu kiai, guru, dan seluruh santri pondok pesantren. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Darul Falah Bendiljati Kulon, Tulungagung. Tradisi ini dilaksanakan secara rutin setiap hari setelah shalat asar berjamaah. Tradisi ini dilakukan sebagai bentuk ibadah, mendekatkan diri kepada Allah, serta untuk memperoleh keberkahan, ketenangan hati, dan kelancaran rezeki. Pelaksanaan tradisi ini dilakukan secara berjamaah, diawali dengan wirid dan tawasul, dilanjutkan pembacaan surat al-Waqi'ah, dan diakhiri dengan doa bersama, serta dipimpin langsung oleh pengasuh pondok pesantren.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian-penelitian tersebut sama-sama mengkaji praktik pembacaan surah al-Waqi'ah sebagai fenomena living Qur'an yang hidup dan

berkembang di tengah masyarakat maupun lingkungan pesantren. Penelitian- penelitian tersebut menempatkan al-Qur'an tidak hanya sebagai teks yang di baca, tetapi juga sebagai bagian dari praktik keagamaan yang diyakini memiliki nilai spiritual dan manfaat tertentu bagi para pelakunya.

Meskipun memiliki kesamaan dalam objek kajian, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada deskripsi praktik dan fungsi normatif tradisi. Penelitian ini menekankan pada motivasi santriwati serta pengalaman hidup (*life story*) yang mereka alami dalam mengamalkan tradisi tersebut. Penelitian ini menggunakan teori living Qur'an, teori motivasi (*Self-Determination Theory*), dan teori pengalaman spiritual, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana teks al-Qur'an yang tidak hanya dipraktikkan, tetapi juga dimaknai secara subjektif dalam kehidupan sehari-hari.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab dengan sistematika yang teratur, setiap bab memiliki pembahasan berbeda tetapi saling terhubung dan melengkapi satu sama lain.

BAB I Pendahuluan. Bab ini merupakan bagian awal yang mengantarkan pada pokok permasalahan. Bab ini mencakup latar belakang masalah yang menjelaskan urgensi dan dilakukannya penelitian, rumusan dan masalah batasan masalah sebagai fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian baik secara praktis, teoritis maupun akademis, penjelelasan judul untuk memperjelas ruang lingkup

penelitian, tinjauan pustaka yang relevan dengan tema penelitian yang berguna untuk menunjukka posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian sebelumnya serta memperlihatkan aspek kebaruan (novelty) penelitian, serta sistematika penulisan yang menggambarkan secara umum alur penulisan penelitian secara keseluruhan.

BAB II Landasan Teori. Bab ini membahas tentang kerangka teoritis yang menjadi dasar dalam menganalisis data penelitian. Bab ini isinya meliputi teori living Quran, teori motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, teori pengalaman spiritual, serta surah al-Waqi'ah.

BAB III Metode penelitian. Dalam bab ini dipaparkan metode-metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci dan sistematis. Bab ini meliputi jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian sebagai tempat pengambilan data, sumber data, teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Bab ini juga memuat teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian.

BAB IV Hasil dan pembahasan. Bab ini merupakan inti dari penelitian yang terdiri dari hasil analisis dan pembahasan data lapangan. Pada bab ini mencakup pembahasan tentang profil umum Pondok Pesantren Darul Hadits Pembahasan difokuskan pada praktik pembacaan surah al-Waqi'ah di Pondok Pesantren Darul Hadits. Selanjutnya, menguraikan motivasi santriwati Pondok Pesantren Darul Hadits mengamalkan tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah. Lalu menganalisis pengalaman hidup (*life story*) santriwati terkait dengan tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah.

BAB V Penutup. Bab penutup berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan yang merupakan rangkuman dari seluruh hasil pembahasan dan analisis penelitian, yang disusun untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Memuat saran-saran yang bersifat konstruktif sebagai refleksi akhir dari penelitian, baik bagi lembaga terkait, peneliti selanjutnya, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

